

ANALISIS PENGARUH *CAMPUS SOCIAL RESPONSIBILITY* DI SEKTOR UMKM TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Al Asri Abubakar^{1*}, Bukhari², Jamilah³, Salman Alfarisyi⁴
e-mail: asri@unigha.ac.id¹, bukharimp@gmail.com², jamilah@unigha.ac.id³,
salmanalfarisyi695@gmail.com⁴
^{1,2,3,4} Universitas Jabal Ghafur, Sigli, Aceh, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh usaha mikro kecil menengah terhadap kesejahteraan masyarakat Gampong Pulo Pande Kecamatan Batee Kabupaten Pidie. Penelitian ini di laksanakan di Gampong Pulo Pande Kecamatan Batee Kabupaten Pidie, dari bulan Januari 2023 sampai bulan April 2023. Sektor pertanian merupakan sektor yang peranannya sangat penting dalam rangka pembangunan ekonomi jangka panjang maupun dalam rangka pemulihan ekonomi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Usaha mikro kecil menengah adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Gampong Pulo Pande merupakan daerah yang menjadikan usaha mikro kecil menengah sebagai sentra kegiatan perekonomian. Keberadaan usaha mikro kecil menengah telah banyak memberikan pengaruh terhadap peningkatan tarif hidup dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat yang di sebabkan oleh usaha mikro kecil menengah di Gampong Pulo Pande Kecamatan Batee Kabupaten Pidie. Data primer di ambil dari usaha mikro kecil menengah dengan menggunakan pedoman kuesioner. Indikator kesejahteraan yang memberikan pengaruh atau dampak positif setelah adanya usaha mikro kecil menengah yaitu, Membuka lapangan pekerjaan baru, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, akses teknologi informasi dan komunikasi.

Kata Kunci : *Pengaruh, Kesejahteraan, UMKM, Campus Social Responsibility*

Abstract

This study aims to analyze the effect of micro, small and medium enterprises on the welfare of the people of Gampong Pulo Pande, Batee District, Pidie Regency. This research was carried out in Gampong Pulo Pande, Batee District, Pidie Regency, from January 2023 to April 2023. The agricultural sector is a sector that has a very important role in the framework of long-term economic development and in the context of economic recovery. In order to meet the necessities of life in order to become prosperous, people who have the ability and are keen to see their own potential and are able to identify the environment, can find opportunities and open up business opportunities for the community. Gampong Pulo Pande is an area that makes micro, small and medium enterprises a center of economic activity. The existence of micro, small and medium businesses has had a lot of influence on increasing living costs and people's welfare. This study aims to see the level of community welfare caused by micro, small and medium enterprises in Gampong Pulo Pande, Batee District, Pidie Regency. Primary data was taken from micro, small and medium enterprises using a questionnaire guide. Welfare indicators that have a positive influence or impact after the existence of micro, small and medium enterprises, namely, opening new jobs, increasing people's welfare, access to information and communication technology.

Keywords : *Influence, Welfare, UMKM*

Pendahuluan

Sektor pertanian merupakan sektor yang mendapatkan perhatian cukup Besar dari pemerintah dikarenakan peranannya yang sangat penting dalam rangka pembangunan ekonomi jangka panjang maupun dalam rangka pemulihan ekonomi bangsa. Indonesia sebagai negara yang penuh dengan kekayaan alam, belum mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada. Masyarakat dituntut untuk lebih mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada pada diri sendiri maupun yang berada di wilayah masing-masing sehingga kebutuhan mereka bisa terpenuhi (Risawati, 2020).

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat (Handayani et al., 2019). Dengan adanya peluang usaha tersebut, diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih baik sehingga mampu mengurangi tingkat urbanisasi yang tinggi (Ridhwan et al., 2022). Selain itu, dengan adanya usaha yang menitik beratkan peluang yang ada di daerah sekitar, diharapkan mampu menjadi ikon atau ciri khas dari daerah tersebut. Usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup diantaranya dengan melakukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), UMKM adalah bagian integral dari dunia usaha, merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang berlandaskan demokrasi ekonomi (Muhammad et al., 2022)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional. UMKM di Indonesia memiliki peran yang sangat penting terutama dalam hal penciptaan kesempatan kerja. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa jumlah angkatan kerja di Indonesia sangat melimpah mengikuti jumlah penduduk yang besar sehingga Usaha Besar (UB) tidak sanggup menyerap semua pencari kerja dan ketidakmampuan usaha besar dalam menciptakan kesempatan kerja yang besar disebabkan karena memang pada umumnya kelompok usaha tersebut relatif padat modal, sedangkan UMKM relatif padat karya (Listiawati, 2020)

Kegiatan industri merupakan kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu Kabupaten yang memiliki keanekaragaman sektor industri. Kabupaten Pidie merupakan daerah yang potensial untuk mengembangkan UMKM yang bisa menjadi penghasil bagi masyarakat (Marwah et al., 2019). Banyak yang diproduksi di Kabupaten Pidie adalah usaha emping, tikar anyaman, meubel, bahan bangunan seperti batu bata dan tampah, yang merupakan hasil dari olahan bambu yang masih tetap digunakan sampai sekarang yang sudah memasuki era teknologi Five G (5G) (Abdul, 2019).

Kecamatan Batee Kabupaten Pidie merupakan daerah pesisir yang mata pencarian penduduknya kebanyakan sebagai nelayan, seperti yang banyak diketahui bahwasanya pendapatan masyarakat terutama yang pesisir relatif kecil dan kurang mencukupi untuk kebutuhan hidup masyarakat sebagai solusinya masyarakat setempat bekerja sebagai pengrajin tikar pandan, tampah dan lain-lain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, salah satu dari gampong yang memiliki keragaman UMKM yaitu Gampong Pulo Pande Kecamatan Batee Kabupaten Pidie yang memproduksi tampah sebagai pekerjaan sehari-hari masyarakat setempat sehingga menjadi salah satu rumah produksi tampah yang cukup besar di Kecamatan tersebut (Setiawan et al., 2021). Gampong Pulo Pande merupakan daerah yang menjadikan UMKM sebagai sentra kegiatan perekonomian, dengan adanya industri tampah ini mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar dan bisa dilakukan perorangan sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat (Novita, 2020).

Pembukaan lapangan kerja di sektor informal seperti UMKM dipandang mampu untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat termasuk di dalamnya menurunkan angka kemiskinan keluarga. Dengan demikian, keberadaan UMKM industri tampah di Gampong Pulo Pande Kecamatan Batee Kabupaten Pidie telah banyak memberikan dampak pada peningkatan kesejahteraan ekonomi terutama pemilik UMKM dan para karyawan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menganalisis “Pengaruh UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Gampong Pulo pande Kecamatan Batee Kabupaten Pidie”. Menganalisis pengaruh UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat di Gampong Pulo Pande, Kecamatan Batee, Kabupaten Pidie. Hipotesis dari penelitian ini

Al Asri Abubakar, Bukhari, dkk| Analisis Pengaruh *Campus Social Responsibility* Di Sektor Umkm Terhadap Kesejahteraan Masyarakat
adalah diduga UMKM mensejahterakan masyarakat di Gampong Pulo Pande, Kecamatan Batee, Kabupaten Pidie.

Metode

Data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer menggunakan metode wawancara terstruktur kepada responden dengan bantuan instrumen penelitian berupa kuesioner. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder (Novid & Sumarsono, 2018) Data primer dan data sekunder diuraikan sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan hasil penyebaran kuesioner pada sampel yang telah ditentukan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung (ada perantara). Baik berupa keterangan maupun literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Teknik Pengambilan Data

Tahapan dalam proses penelitian yang paling penting adalah pengumpulan data penelitian. Hal ini karena jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan hanya apabila peneliti mendapatkan data-data yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

Pengumpulan data primer menggunakan kuesioner yang diberikan atau dibacakan pada responden. Metode pengumpulannya bersifat terstruktur dan terbuka, artinya responden diberitahu tentang tujuan penelitian agar dapat memberikan jawaban sesuai dengan tujuan penelitian serta tidak menyimpang yang dapat mengakibatkan hasil penelitian menjadi biasa (Purwati, 2021). Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan data sekunder dalam penelitian ini. Data sekunder yang dimaksudkan adalah informasi yang mendukung tentang profil wilayah penelitian, serta data-data yang berkaitan dengan penelitian. Setelah data-data tersebut didapatkan, maka tindakan selanjutnya adalah melakukan penyaringan untuk memilih data mana yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk kemudian dievaluasi agar dapat dipergunakan untuk menjawab perumusan masalah penelitian (Islami & Fitria, 2019).

Pengumpulan data yang dilakukan di dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Pengamatan (observation), yaitu data yang dikumpulkan dengan mempelajari dan mencatat langsung terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.
2. Kuisisioner (questioner), yaitu sejumlah pertanyaan tertutup dan terbuka untuk mengukur tentang penelitian yang ditujukan bagi responden.
3. Wawancara (interview), yaitu melakukan tanya jawab lisan secara langsung dengan responden penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan
4. Dokumentasi (documentation), yaitu mengumpulkan data dengan cara penelusuran dan pencatatan data, dokumen, arsip, maupun referensi yang relevan di instansi/tempat yang ada kaitannya dengan penelitian.

Metode Analisis Data

Penerapan statistik deskriptif dalam studi ini yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikannya dari hasil pengumpulan data responden dilapangan. Pendeskripsian dilakukan berlaku umum sebagaimana adanya tanpa maksud untuk membuat kesimpulan (Purwana et al., 2017).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini digambarkan deskripsi tentang kesejahteraan masyarakat melalui narasi yang menunjukkan permasalahan yang dibahas. Hasil wawancara juga disusun untuk mengetahui kategori tertentu, atau pokok permasalahan yang menunjuk pada permasalahan penelitian (Purba et al., 2020).

Al Asri Abubakar, Bukhari, dkk| *Analisi Pengaruh Campus Social Responsibility Di Sektor Umkm Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*

Untuk selanjutnya dilakukan interpretasi deskriptif dengan mengacu pada landasan teoritik yang digunakan

Pada tahap pertama yaitu mereduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyempurnaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini dilakukan

Pada tahap selanjutnya, peneliti melakukan penyajian data, yaitu setelah mendapatkan data yang terfokus dengan penelitian, maka peneliti melakukan analisis agar data yang didapatkan lebih terfokus dengan apa yang ingin diteliti. analisis dengan penyajian data agar mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami. Tahap yang terakhir, peneliti melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi, mengambil kesimpulan dari data yang sudah direduksi.

Hasil Dan Pembahasan

Keadaan Sosial

Kondisi sosial kemasyarakatan dan kehidupan bermasyarakat di Gampong Pulo Pande berjalan dengan baik. Sikap solidaritas sesama, gotong royong dan tolong menolong tetap terpelihara sejak dahulu. Hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional kekompakan masyarakat yang sangat kuat antara sesama. Dalam perkampungan hal ini memang sangat ditekankan untuk saling berkasih sayang, membantu meringankan beban saudaranya, dan dituntut pula untuk membina dan memelihara hubungan antar sesama. Atas landasan inilah sehingga tumbuhnya motivasi masyarakat untuk saling melakukan interaksi sosial dengan baik, apalagi banyak terdapat pesantren yang menjadi tempat belajar ilmu agama semakin menambah kekuatan dan hubungan antar masyarakat. Hubungan pemerintah dengan masyarakat yang terjalin baik, juga menjadi kekuatan tersendiri bagi gampong Gampong Pulo Pande dalam pengelolaan pemerintahan gampong yang cukup baik, serta berfungsinya struktur pemerintahan gampong itu sendiri (Novietta & Nurmadi, 2020).

Keadaan Ekonomi Masyarakat

Kondisi perekonomian gampong tidak lepas dari peran masyarakat dalam berusaha mengembangkan perekonomian keluarga masing-masing. Secara umum masyarakat gampong Pulo Pande bekerja sebagai petani, berkebun, pedagang, pertukangan dan sebagian lainnya ada yang menjadi pegawai negeri sipil. Dengan beraneka ragam jenis pekerjaan masyarakat maka kondisi perekonomian keluarga juga berbeda beda. Namun demikian tidak ada masyarakat yang iri dan mencurigai. Gampong Pulo Pande sendiri memiliki areal pertanian yang cukup luas sehingga program pemerintah di sektor pertanian dapat menyerap atau merasakan program pemerintah di sektor pertanian. Sama halnya dengan perkebunan, masyarakat juga sama sama berusaha dan bekerja termasuk dibidang lainnya juga. Jika dilihat dari kebutuhan rumah tangga pendapatan rata-rata penduduk mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari walaupun terbatas (Marka et al., 2019). Masyarakat dapat makan tiga kali sehari seperti digampong-gampong lain. Namun ada juga sebagian kecil masyarakat yang masih hidup dibawah garis kemiskinan sehingga membutuhkan penanganan khusus dari pemerintah gampong dan pemerintah daerah. Demikian juga halnya dengan peluang kerja, ada masyarakat yang bekerja musiman dan ada juga yang bekerja tetap. Tantangan besar bagi pemerintah gampong adalah bagaimana pekerja musiman ini juga dapat bekerja secara tetap dengan penghasilan yang memadai contoh pekerja musiman di Gampong Pulo Pande adalah petani bawang merah yang selalu menanam bawang merah setelah menanam padi dan memiliki penghasilan tidak menentu.

Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Mensejahterakan Masyarakat

Adanya usaha tumpah di Gampong Pulo Pande memberikan pengaruh positif dari hasil observasi dan wawancara, terdapat kategori dalam indikator kesejahteraan yang memang memberikan pengaruh atau dampak positif bagi para masyarakat setelah adanya UMKM Tumpah di Gampong Pulo Pande tersebut (Bahri & Arda, 2019). Pengaruh positif tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Membuka lapangan pekerjaan baru. Masyarakat Gampong Pulo Pande sebelum ada UMKM Tumpa, sebagian besar hanya bekerja sebagai buruh tani, buruh bangunan (serabutan) dan untuk perempuan (ibu-ibu) hanya sebagai ibu rumah tangga. Dari pekerjaan sebagai buruh yang tidak

Al Asri Abubakar, Bukhari, dkk| Analisa Pengaruh *Campus Social Responsibility* Di Sektor Umkm Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

menentu waktu kapan mendapatkan pekerjaan, menyebabkan masyarakat susah untuk memenuhi kebutuhan primer atau kebutuhan sehari-hari. Akan tetapi setelah adanya UMKM tampah di Gampong Pulo Pande tersebut, masyarakat mendapatkan peluang pekerjaan baru yang mana dapat membantu perekonomian untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap harinya juga sekaligus mengisi waktu luang sebagai ibu rumah tangga diantara sela-sela mereka menunggu pekerjaan yang membutuhkan tenaga mereka, misalnya seperti buruh tander disawah. Hal ini juga dipicu oleh factor usia dan pendidikan yang masih tergolong rendah yang tidak memungkinkan mereka untuk dapat diterima atau bekerja di tempat lain yang memerlukan kemampuan dan pengetahuan khusus. Oleh sebab itu UMKM sangat berdampak positif bagi pembuka lapangan kerja baru untuk masyarakat kecil sekitar.

2. Meningkatkan kesejahteraan. Kesejahteraan merupakan cita-cita social yang tidak hanya di angankan untuk di miliki, tetapi juga harus diusahakan. Tanpa usaha dan kerjasama diantara berbagai pihak terkait, kesejahteraan merupakan suatu khayalan. Dalam penelitian ini kesejahteraan masyarakat dilihat dari beberapa hal dibawah ini:

Pendidikan

Pendidikan sangat penting bagi masyarakat dengan adanya pendidikan yang lebih tinggi dapat menjadikan masyarakat untuk bekerja yang lebih mudah dan mendapatkan penghasilan yang lebih mudah dan lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat yang bekerja tanpa pendidikan yang tinggi. Dapat diketahui bahwa dengan adanya agen tampah dapat membantu masyarakat dalam menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi lagi, dengan adanya agen tampah ini telah mecukupi sekolah anak-anak dari masyarakat gampong Pulo Pande dan UMKM merupakan usaha yang menguntungkan untuk masyarakat sekitarnya karena dengan adanya UMKM masyarakat dituntut untuk lebih kreatif dalam bidang usaha sehingga dapat dijadikan penghasilan untuk kebutuhan hidup masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa dengan bekerja di UMKM, salah satu karyawan dapat memenuhi kebutuhan akan pendidikan keluarganya (Hodijah et al., 2021).

Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh oleh masyarakat atau keluarga pada periode tertentu. Mereka yang bekerja sebagai pengrajin tampah pada pemilik usaha tampah atau upah dengan mendapatkan penghasilan rata-rata perbulan Rp. 400.000-Rp. 500.000, sedangkan pemilik usaha bisa mendapatkan penghasilan Rp. 1000.000-Rp.1,200.000, dan agen mampu pengepul mampu mendapatkan penghasilan Rp. 1.100.000–Rp. 1.500.000 dengan jumlah tersebut cukup membantu pendapatan masyarakat yang terbilang masih di perkampungan karena harga barang relatif murah. Pendapatan yang di hasilkan masyarakat yang bekerja sebaai pengrajin upahan biasanya digunakan untuk kebutuhan keluarga, pekerjaan tidak dilakukan setiap hari tetapi sesuai permintaan dari rumah usaha, dengan pendapatan rata-rata dalam satu bulan dan upah tersebut cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari masyarakat, yang ada di gampong Pulo Pande sesuai dengan kebutuhan hidup masyarakat. Sedangkan masyarakat yang memiliki rumah usaha tampah, mereka bekerjasama dengan agen untuk menambah pendapatan sehingga membantu dalam kebutuhan pokok. Adanya agen dalam industri tampah berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat setempat, sehingga menjadikan UMKM mampu untuk menampung tenaga kerja (Sihombing, 2018).

Perumahan Dan tempat tinggal

Perumahan merupakan kebutuhan yang sangat mendasarkan bagi setiap orang. Manusia membutuhkan rumah sebagai tempat tinggal untuk berteduh atau berlindung dari panas dan hujan. Secara umum, kualitas tempat tinggal menunjukkan tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga yang dapat dilihat dari fisik rumah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kehadiran UMKM tampah telah memberikan sejumlah perubahan dalam kehidupan masyarakat yang bekerja di UMKM tersebut. Dapat memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari, dapat mengenyam biaya pendidikan, pendapatan yang real mampu membuat karyawan yang bekerja mendapatkan rumah layak huni (Manullang & Samosir, 2019a).

Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator dari kesejahteraan dimana ketika ada seorang masyarakat yang sakit sulit untuk mencapai kesejahteraan dirinya sendiri, sehingga masyarakat harus mencapai pembangunan atau berbagai bentuk kesehatan yang harus terpenuhinya (Kelara & Emi, 2020).

Keamanan

Keamanan merupakan upaya untuk mengamankan sesuatu: apakah itu negara, individu, kelompok etnik, lingkungan hidup atau bahkan keberlangsungan planet bumi itu sendiri. Pertanyaan yang kedua, apakah juga menyertakan ancaman yang datang dari dalam serta ancaman yang datang dari luar. Kesejahteraan suatu gampong juga sangat berpengaruh dari segi keamanannya dikarenakan dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat (Uno et al., 2019).

Fasilitas yang mempengaruhi kesejahteraan Mensejahterakan Masyarakat

Dalam menunjang kesejahteraan suatu masyarakat maka banyak fasilitas yang harus disediakan diantaranya:

Fasilitas Pendidikan

Ketersediaan fasilitas pendidikan sangat menunjang peningkatan kualitas pendidikan. Fasilitas pendidikan dan tenaga pengajar merupakan dua hal yang sangat berperan penting terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar dan sebagai salah satu pilar penting untuk mengukur Indek Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) atau Human Development Indeks(HDI). Kuatnya suatu negara sangat ditentukan oleh rata-rata tingkat pendidikan masyarakatnya, begitu juga untuk mengukur kemampuan daerah dalam menghadapi persaingan global dan regional dalam berbagai aspek. Artinya semakin tinggi rata- rata tingkat pendidikan penduduk, semakin tinggi pula kemampuan daerah tersebut bersaing dengan daerah lain (Rina Destiana, 2016). Fasilitas sarana sekolah yang ada di Kabupaten Pidie dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Sekolah Dasar / Sederajat berstatus negeri 325 sekolah, berstatus swasta 15 sekolah. Total jumlah Sekolah Dasar / Sederajat adalah 340 sekolah.
- b. Sekolah Menengah Pertama / Sederajat berstatus negeri 66 sekolah, berstatus swasta 36 sekolah. Total jumlah Sekolah Menengah Pertama / Sederajat adalah 102 sekolah.
- c. Sekolah Menengah Atas / Sederajat berstatus negeri 32 sekolah, berstatus swasta 20 sekolah. Total jumlah Sekolah Menengah Atas / Sederajat adalah 52sekolah.

Fasilitas Kesehatan

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Dengan adanya upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan yang baik (Nuvitasari et al., 2019). Pemerintah telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, antara lain dengan memberikan penyuluhan agar keluarga membiasakan diri untuk hidup sehat dan menyediakan beberapa fasilitas kesehatan sampai ke daerah-daerah terpencil (Manullang & Samosir, 2019b).

Kesimpulan

Gampong Pulo Pande merupakan daerah yang menjadikan usaha mikro kecil menengah sebagai sentra kegiatan perekonomian. Keberadaan usaha mikro kecil menengah telah banyak memberikan pengaruh terhadap peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat yang di sebabkan oleh usaha mikro kecil menengah di Gampong Pulo Pande Kecamatan Batee Kabupaten Pidie. Data primer di ambil dari usaha mikro kecil menengah dengan menggunakan pedoman kuesioner. Indikator kesejahteraan yang memberikan pengaruh atau dampak positif setelah adanya usaha mikro kecil menengah yaitu, Membuka lapangan pekerjaan baru, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, akses teknologi informasi dan komunikasi.

Daftar Pustaka

- Abdul, K. M. (2019). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENATAAN PEDAGANG KAKI LIMA (Studi Kasus di Pasar Sore Kota Tanjung Selor Kabupaten Bulungan). *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 9(1). <https://doi.org/10.33005/jdg.v9i1.1420>
- Bahri, S., & Arda, M. (2019). Pengaruh Karakteristik Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Pada Kalangan Generasi Z. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 265–273. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fsnk.v1i1.3621>
- Handayani, S., Bismala, L., & Arda, M. (2019). Program Kemitraan Masyarakat Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Kelurahan Mabar Kecamatan Medan Deli. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 52–57. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fsnk.v1i1.3579>
- Hodijah, S., Parmadi, P., Hastuti, D., & Mustika, C. (2021). Pemberdayaan Perempuan Melalui Peningkatan Agroindustri Kecil Olahan Ubi Jalar (Studi Desa Renah Alai Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin). *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 71–78. <https://doi.org/10.53867/jpm.v1i2.24>
- Islami, N. N., & Fitria, F. L. (2019). Pelatihan Strategi Digital Marketing Untuk Meningkatkan Kemampuan Softskill Dan Hardskill Bidang Keahlian Pemasaran Pada Siswa Jurusan Pemasaran Smk Nuris Hidayat Desa Curahnongko, Kec. Tempurejo Kab. Jember. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(2), 34–40. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i2.13854>
- Kelara, B. N., & Emi, S. (2020). *Peran Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Universitas Bina Darma.
- Listiawati, M. (2020). *Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha di mahasiswa FKIP UNS*.
- Manullang, J., & Samosir, H. (2019a). ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL MEDAN TEBING TINGGI TERHADAP KEGIATAN JAJANAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI PASAR BENGKEL. *Jurnal Bisnis Terapan*, 3(02), 167–178. <https://doi.org/10.24123/jbt.v3i02.2512>
- Manullang, J., & Samosir, H. (2019b). Pengaruh Pembangunan Jalan Tol Medan-Tebing Tinggi Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 45–54. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i1.1516>
- Marka, M. M., Azis, N., & Alifiana, M. A. (2019). Pengembangan UMKM Madumongso melalui manajemen usaha dan legalitas usaha. *Jurnal Abdimas*, 22(2), 185–192. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v22i2.16512>
- Marwah, M., Erfina, E., & Hamid, H. (2019). IMPLEMENTASI PENYELENGGARAAN KETERTIBAN UMUM DAN KETENTRAMAN MASYARAKAT PADA DINAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG. *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 7(2), 31–39. <https://doi.org/10.55678/prj.v7i2.359>
- Muhammad, S., Ximei, K., Haq, Z. U., Ali, I., & Beutell, N. (2022). COVID-19 pandemic, a blessing or a curse for sales? A study of women entrepreneurs from Khyber Pakhtunkhwa community. *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*, 16(6), 967–987. <https://doi.org/10.1108/JEC-05-2021-0060>
- Novid, A., & Sumarsono, H. (2018). Human development index, capital expenditure, fiscal decentralization to economic growth and income inequality in East Java Indonesia. *Quantitative Economics Research*, 1(2), 108–118. <http://dx.doi.org/10.17977/um051v1i22018p108-118>
- Novietta, L., & Nurmadi, R. (2020). Identifikasi Tingkat Pengetahuan Pengusaha Kecil Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Di Lingkungan Kecamatan Medan Labuhan. *Methosika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 3(2), 142–149. <https://doi.org/10.46880/jsika.v3i2.47>
- Novita, V. O. (2020). Wealth Management As A Strategy The Management Of An Asset Like A Plot In The Islamic Education Institutions And Has Been Addressed Wealth Management Sebagai Strategi Pengelolaan Aset Lembaga Pendidikan Islam. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(02), 166–180. <http://dx.doi.org/10.30868/im.v3i2.873>
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar

Al Asri Abubakar, Bukhari, dkk| Analisa Pengaruh *Campus Social Responsibility* Di Sektor Umkm Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

- Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Purba, E., Saragih, L., Purba, D. S., & Tarigan, W. J. (2020). Pelatihan Manajemen Kewirausahaan “Tips Eksis Dan Bertahan Dalam Berbagai Situasi” Bagi Pengusaha UMKM di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdian*, 5(1), 19–24. <http://dx.doi.org/10.26418/jplp2km.v5i1.48809>
- Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan digital marketing bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.21009/JPMM.001.1.01>
- Purwati, D. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Home Industry Keripik Tempe Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Langse, Kecamatan Margorejo, Pati)*. IAIN Kudus.
- Ridhwan, R. P., Saragi, S., & Jaffisa, T. (2022). STRATEGI DINAS KOPERASI DAN UKM KABUPATEN DELI SERDANG DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Publik Reform*, 9(1), 9–18. <https://doi.org/10.46576/jpr.v9i1.2104>
- Rina Destiana, S. J. (2016). Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(2). <https://doi.org/10.25134/jrka.v2i2.458>
- Risawati, R. (2020). ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING ONLINE STORE TAX PAYING COMPLIANCE. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(1b), 212–218. <https://doi.org/10.7777/jiemar.v1i1b.228>
- Setiawan, A., Abdillah, F., & Fatra, F. (2021). PENGARUH MINAT BERWIRAUSAHA DAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN SISWA SMK TEUKU UMAR SEMARANG. *Journal of Vocational Education and Automotive Technology*, 3(2), 132–139.
- Sihombing, E. N. A. M. (2018). Kebijakan Afirmatif bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bidang Kekayaan Intelektual. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 7(3), 427–444. <http://dx.doi.org/10.33331/rechtsvinding.v7i3.273>
- Uno, O. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3). <https://doi.org/10.35794/emba.7.3.2019.24891>